

2024/2025

MODUL AJAR

BAB I : SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA

PENYUSUN : Sy. Aididah Aidid

NIP : -

KELAS/PASE : VII / D

MTs BABUSSALAM

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

KOMPETENSI AWAL

- Menghayati sejarah kelahiran Pancasila sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri.
- Menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
- Mempraktikkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

SARANA DAN PRASARANA

- | | | |
|------------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai | 4. Buku Teks | 7. Handout materi |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet
Gurubantu.com | 6. Lembar kerja | 9. Referensi lain yang |

MODEL PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

KOMPETENSI INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menghayati sejarah kelahiran Pancasila sebagai karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri.
- Peserta didik mampu menjelaskan proses kelahiran, perumusan, hingga penetapan Pancasila sebagai dasar negara.
- Peserta didik mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu mengetahui Latar Sejarah Kelahiran Pancasila
- Mampu mengetahui Kelahiran Pancasila
- Mampu mengetahui Perumusan Pancasila, dan Penetapan Pancasila

III. PERTANYAAN PEMANTIK

1. **Pertanyaan Pemantik Pembelajaran**
 - Pernahkah kalian mengenal burung Garuda?
 - Sebutkan lima sila pancasila?
 - Bagaimana proses lahirnya pancasila?
 - Kapan pancasila di tetapkan?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-2

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan pada siswa pengetahuan soal Pancasila.• Menanyakan penerapan sila Pancasila sehari-hari.• Menyampaikan contoh penerapan Pancasila.• Meminta siswa membaca apersepsi burung garuda.• Mendiskusikan hebatnya burung garuda/elang di alam.• Menunjukkan dan menjelaskan 'pemetaan pikiran' Sejarah Kelahiran Pancasila.• Meminta siswa membuat yel pembelajaran PPKn (Misalnya "Pancasila! Pancasila! Pancasila! Yes!").• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	--

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-3

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Menunjukkan kembali Pemetaan Pikiran Sejarah Kelahiran Pancasila.
- Meminta seorang siswa menjelaskan nilai Pancasila di masa penjajahan, lalu mendiskusikannya.
- Meminta siswa lain menjelaskan nilai Pancasila di masa Kebangkitan Nasional, lalu mendiskusikannya.
- Merangkum dan menyimpulkan nilai Pancasila di masa penjajahan dan kebangkitan nasional.
- Menugasi siswa menuliskan di buku masing-masing nilai-nilai Pancasila di masa lampu.
- Menugasi siswa untuk menilai diri sendiri penerapan setiap sila Pancasila (A=baik, B=sedang, C=kurang).
- Meminta siswa mendiskusikan hasil penilaian sendiri dengan kawan sebangku.
- Membuat penilaian terhadap siswa.

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-4

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait Kelahiran Pancasila.• Meminta siswa menjelaskan penjajahan oleh Jepang dan Perang Dunia II, lalu mendiskusikannya.• Menanyakan pada siswa mengapa Jepang membentuk BPUPK, lalu mendiskusikannya.• Merangkum dan menjelaskan soal penjajahan oleh Jepang, Perang II dan tujuan pembentukan BPUPK.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	--

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-5

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan gambar Radjiman dan menceritakan sosok pemimpin BPUPK ini.• Menunjukkan gambar rumah, dan menjelaskan negara ibarat rumah dan Pancasila pondasinya. Menanyakan seberapa perlu pondasi itu dibangun?• Meminta siswa untuk menjelaskan sidang pertama BPUPK, lalu mendiskusikannya.• Menanyakan apa ucapan terpenting Radjiman dalam sidang pertama BPUPK, lalu mendiskusikannya.• Meminta siswa menjelaskan soal Soekarno yang berpidato melahirkan Pancasila.• Meminta siswa membayangkan hadir di sidang BPUPK saat kelahiran Pancasila, dan menuliskan di buku masing-masing bayangannya tersebut.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	---

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-6

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Meminta membentuk kelompok masing-masing 3 siswa, mendiskusikan bagaimana Soekarno berpidato.• Meminta setiap siswa menirukan Soekarno berpidato melahirkan Pancasila di kelompok dengan kalimat masing-masing.• Meminta wakil setiap kelompok maju ke depan kelas menirukan pidato Soekarno melahirkan Pancasila dengan kalimat masing-masing.• Membahas dan mengapresiasi siswa yang telah bermain peran sebagai Soekarno tersebut.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	--

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-7

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait Perumusan Pancasila.• Meminta salah satu siswa menjelaskan sosok-sosok Panitia Sembilan dan sila Pancasila usulan Soekarno dan mendiskusikannya.• Meminta salah satu siswa menjelaskan diskusi Panitia Sembilan serta rumusan sila Pancasila dan mendiskusikannya.• Menanyakan pada siswa, akan ditempatkan di mana rumusan Pancasila itu dalam pembentukan negara.• Merangkum, menjelaskan, dan mengingatkan jasa para pemimpin untuk merumuskan dasar negara tersebut.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	---

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-8

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 9 siswa bermain peran sebagai Panitia Sembilan.• Meminta setiap kelompok menunjuk satu siswa berperan sebagai Soekarno yang menjadi moderator diskusi kelompok.• Meminta kelompok dibagi dua, Sebagian siswa bergabung di kelompok A dan sisanya di kelompok B, untuk mendiskusikan perumusan Pancasila.• Mula-mula kelompok A berperan seperti Panitia Sembilan yang mewakili pandangan keagamaan, dan B mewakili pandangan kebangsaan berdiskusi sampai tercapai kesepakatan.• Selanjutnya ganti kelompok A mewakili pandangan kebangsaan dan kelompok B mewakili pandangan keagamaan dan berdiskusi serupa pada butir 3.• Merangkum dan menunjukkan para tokoh bangsa yang berbeda pandangan dapat bekerja sama.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	---

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-9

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait Penetapan Pancasila.• Meminta siswa menjelaskan Sidang Kedua BPUPK, kekalahan Jepang, dan pembentukan PPKI, dan mendiskusikannya.• Meminta siswa menjelaskan suasana sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan mendiskusikannya.• Meminta siswa menjelaskan usulan Hatta mengubah sila pertama Pancasila serta Sidang PPKI yang menetapkan dasar negara, dan mendiskusikannya.• Merangkum dan menjelaskan soal penetapan dasar negara/Pancasila serta peran besar para pendiri bangsa.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	--

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-10

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Minta siswa untuk membuat Pemetaan Pikiran (mind mapping) tentang Sejarah Kelahiran Pancasila seperti yang telah dicontohkan, dengan gaya coretan dan gambarnya masing-masing.• Minta siswa untuk menunjukkan Pemetaan Pikiran itu pada rekan sebangku dan mendiskusikannya.• Tunjuk 2-3 siswa bergiliran maju ke depan kelas, menjelaskan Pemetaan Pikiran yang dibuatnya.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	---

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-11

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa membaca bagian Refleksi buku.• Menjelaskan makna dari Refleksi tersebut.• Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa.• Meminta setiap siswa menulis sikap atau perilaku apa yang akan ditingkatkan oleh diri sendiri menyangkut nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.• Meminta setiap siswa mendiskusikan butir 4 tersebut di atas di kelompok, dan menyusun kesepakatan dari masing-masing kelompok.• Meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada karton manila/kertas lainnya.• Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.• Merangkum dan mengapresiasi kerja kelompok tersebut.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	--

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Pertemuan Ke-12

Pendahuluan (10 Menit)

1. Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
2. Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Minta siswa untuk menuliskan jawaban tiga pertanyaan yang tersebut dalam Uji Kompetensi di buku PPKn Kelas VII.• Meminta siswa mengumpulkan kertas jawaban tersebut.• Membuat penilaian terhadap siswa.
---------------------------------	---

Penutup (10 Menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Saiful Bahri, S.Pd.I
NIP.

Malang, 15 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran



Sy. Aididah Aidid
NIP.

ASESMEN / PENILAIAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu : JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan : MTs Babussalam	Tahun Penyusunan : 2024
Kelas / Semester : VII/Ganjil	Fase : D
Mata Pelajaran : PPKN	Elemen Mapel : Pancasila

A. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

Nama Sekolah : MTs Babussalam
 Kelas / Semester : VII/1
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

No	Nama	Pertemuan												Jumlah	Rata-Rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Aris	4	3	3	2							3	39	3.25	B
2	Radit	3	4	4	4							4	46	3.8	A
3	Dita	
4	Nurul	
5	Rafa	
6	Devi	
7	Salwa	2	4	3	2							4	35	2.9	B

Keterangan :

A=4, B=3, C=2, D=1

2. Penilaian Sikapa Berkala

No	Nama	Spiritual	Intelektual	Fisikal Mental	Emosi Sosial	Rata-Rata	Catatan
1	Aris	A	B	C	B	B	
2	Radit	C	B	A	A	A	
3	Dita						
4	Nurul						
5	Rafa						
6	Devi						
7	Salwa	A	B	C	A	A	

Keterangan :

A=4, B=3, C=2, D=1

3. Penilaian Aspek Keterampilan

No	Nama	Pertemuan												Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dal lugas													
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis													
3	Mampu merespon pertanyaan pada sesi diskusi													
4													
5													
6														
7														

1. Para ahli menyebut bahwa “Nilai-nilai Pancasila digali dari bumi Indonesia sendiri”. Menurut kalian, apa maksud nilai-nilai Pancasila digali dari bumi Indonesia sendiri? Coba jelaskan semampu kalian.
2. Dalam merumuskan susunan sila-sila Pancasila, para tokoh di Panitia Sembilan akhirnya sepakat untuk menempatkan sila ketuhanan sebagai sila pertama. Menurut

- kalian, mengapa sila ketuhanan itu penting untuk dijadikan sila pertama Pancasila?
3. Pancasila merupakan dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagaimana cara kalian menjalankan dalam kehidupan sehari-hari: (a) Sila ketuhanan; (b) Sila kemanusiaan; (c) Sila persatuan; (d) Sila kerakyatan atau gotong royong; dan (d) Sila keadilan sosial?

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

2. Remedial

- Siswa diminta untuk menjawab secara lisan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. Guru dapat memberikan skala 0–100 yang dapat dipilih siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi maupun aktivitas yang telah dilakukan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Saiful Bahri, S.Pd.I
NIP.

Malang, 15 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran


Sy. Aididah Aidid
NIP.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu : JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan : MTs Babussalam	Tahun Penyusunan : 2024
Kelas / Semester : VII/Ganjil	Fase : D
Mata Pelajaran : PPKN	Elemen Mapel : Pancasila

A. Refleksi Guru:

1. Apakah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik?
2. Apa momen paling berkesan saat proses kegiatan pembelajaran?
3. Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?
4. Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

B. Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Saiful Bahri, S.Pd.I
NIP.

Malang, 15 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran



Sy. Aididah Aidid
NIP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun	: Sy. Aididah Aidid, S.Pd	Alokasi Waktu	: JP (x Pertemuan)
Satuan Pendidikan	: MTs Babussalam	Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas / Semester	: VII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: PPKN	Elemen Mapel	: Pancasila

Lampiran 1 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : VII /

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Nama siswa :

Materi pembelajaran :

.....

.....

A. Penilaian Pembelajaran 1

Lampiran 2 : Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

Sejarah Kelahiran Pancasila

A. Latar Sejarah Kelahiran Pancasila

1. Masa Sejarah Awal

Beberapa peninggalan purba menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila sudah ada sejak dahulu. Di masa pra aksara sebelum abad ke-3 Masehi, nilai ketuhanan saat itu antara lain terlihat pada sarana upacara keagamaan, seperti nekara atau gong perunggu yang ditemukan di banyak tempat, mulai dari Sumatra hingga Alor, Nusa Tenggara Timur.

Nilai kemanusiaan dan persatuan juga berkembang yang terlihat pada jejak-jejak peradaban lama. Jejak peradaban di zaman pra aksara itu, antara lain adalah lukisan di dinding gua. Banyak tempat di Indonesia terdapat lukisan gua, seperti di Wamena Papua, di Leang-leang Sulawesi Selatan, hingga di pedalaman Kalimantan.

Jejak peradaban lama yang mencerminkan nilai kemanusiaan juga terwujud dengan adanya patung-patung purba seperti di Lembah Bada, Sulawesi Tengah maupun di Gunung Dempo Sumatra Selatan. Nilai kemanusiaan berupa kreativitas dan kesadaran berpikir makin berkembang setelah ada prasasti batu bertulis.

Di sekitar abad ke-5, berdiri kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat, kerajaan Kutai di Kalimantan Timur disusul kerajaan Kalinga di Jawa Tengah. Prasasti batu bertulis dari zaman itu menunjukkan ketenteraman yang menjadi penanda nilai persatuan, hingga kerakyatan dan keadilan sosial. Masyarakat dalam keadaan damai dan makmur.

2. Masa Kerajaan Nusantara

Kemakmuran bangsa Indonesia makin meningkat di akhir abad ke-7. Di Sumatra muncul kerajaan besar Sriwijaya, disusul oleh Wangsa Sanjaya dan Syailendra di Jawa. Kerajaan kembar itu membangun Candi Borobudur sebagai candi umat Buddha terbesar di dunia, serta Candi Prambanan sebagai candi umat Hindu.

Candi-candi itu menunjukkan adanya nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, hingga keadilan sosial yang kuat. Kemakmuran bangsa dilanjutkan oleh Majapahit yang berdiri setelah mengalahkan pasukan Tiongkok. Wilayah Majapahit sampai meliputi Singapura, Malaysia, Brunei, Filipina, Kamboja, dan selatan Vietnam.

3. Masa Penjajahan

Makmurnya negeri ini mengundang orang asing datang dari Tiongkok, India, Arab, lalu Eropa. Mula-mula mereka semua berdagang. Namun bangsa-bangsa Eropa kemudian mulai menjajah Nusantara. Hal itu dilakukan oleh bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan akhirnya Belanda yang menjajah selama sekitar 350 tahun.

Di Sumatra terjadi perlawanan oleh Sultan Iskandar Muda, Sultan Badaruddin, Si Singamaraja, Imam Bonjol dalam Perang Paderi (1803-1837) dan Cut Nya' Dhien dalam Perang Aceh (1873-1904). Di Jawa terjadi Perang Diponegoro (1825-1830). Pattimura di Maluku, Jelantik di Bali, juga Pangeran Antasari di Kalimantan juga mengangkat senjata.

4. **Masa Kebangkitan Nasional**

Memasuki abad ke-20, upaya melawan penjajah tidak lagi dengan perang melainkan lewat gerakan politik. Budi Utomo yang diprakarsai Wahidin Sudirohusodo berdiri pada tanggal 20 Mei 1908. Disusul oleh Sarekat Islam pimpinan Cokroaminoto, lalu Muhammadiyah pimpinan K.H. Ahmad Dahlan dan Nahdlatul Ulama pimpinan K.H. Hasyim Asy'ari.

Douwes Dekker, Cipto Mangunkusumo, dan Ki Hajar Dewantara muda yang mendirikan Indische Partij diasingkan ke Belanda. Pulang ke Tanah Air, Dewantara mendirikan Taman Siswa. Abdul Muis, Marah Rusli dan para penulis Balai Pustaka berjuang melalui karya sastra, menyadarkan masyarakat agar terus berjuang untuk merdeka.

B. **Kelahiran Pancasila**

Seperti setiap keluarga perlu punya rumah, maka setiap bangsa juga perlu punya negara termasuk bangsa Indonesia. Hingga pecah Perang Dunia II tahun 1942, bangsa Indonesia belum punya negara. Indonesia saat itu masih dijajah Jepang.

Dalam penjajahan tersebut, bangsa Indonesia sangat menderita. Hasil panen diambil paksa. Para pemuda dijadikan romusha, pekerja paksa yang terus disiksa. Gadis-gadis diculik, dijadikan jugun ianfu atau wanita penghibur tentara Jepang. Maka pasukan Pembela Tanah Air (PETA) di bawah pimpinan Supriyadi pun memberontak terhadap Jepang.

Para tokoh nasional juga makin gigih berusaha agar Indonesia segera merdeka. Usaha itu tidak sia-sia. Bangsa Indonesia patut bersyukur karena Tuhan Yang Maha Esa mengabulkan doa dan usaha tersebut. Kesempatan Indonesia untuk merdeka menjadi terbuka karena kekuatan Jepang sebagai penjajah mulai lemah.

Jepang saat itu tengah perang melawan pasukan Sekutu dalam Perang Dunia II. Tentara Sekutu adalah gabungan tentara Amerika Serikat dengan Inggris, Belanda, dan beberapa negara lain. Tahun 1944 akhir, posisi tentara Jepang mulai terdesak. Jepang lalu berusaha merangkul bangsa Indonesia agar terus mendukung Jepang.

1. **Merancang Dasar Negara**

Kesempatan yang ditunggu-tunggu pun tiba. Bangsa Indonesia mulai melihat peluang untuk membangun negara. Kalau membangun rumah harus dimulai dengan membangun pondasinya. Untuk membangun negara juga harus dimulai dengan membangun dasar negara lebih dahulu yang dilakukan melalui sidang-sidang BPUPK.

BPUPK didirikan pada tanggal 29 April 1945, dipimpin oleh Radjiman Wedyodiningrat, seorang dokter yang sempat sekolah di Belanda, Inggris, Perancis dan Amerika Serikat. Jumlah anggotanya 69 orang terdiri dari berbagai suku bangsa di Indonesia, wakil suku keturunan asing, serta wakil Jepang.

Pada tanggal 28 Mei 1945, BPUPK diresmikan. Kantornya di gedung Chuo Sangi-in yang sekarang menjadi Gedung Pancasila di Kementerian Luar Negeri, di Jakarta. Dalam peresmian itu bendera Indonesia merah putih dan bendera Jepang secara bersama. Wakil Indonesia mengibarkan bendera Jepang, sedangkan wakil Jepang mengibarkan bendera merah putih.

2. **Hari Lahir Pancasila**

Pada tanggal 1 Juni 1945 itu, semua peserta sidang BPUPK sepakat dengan nama Pancasila. Maka tanggal itu kemudian dijadikan sebagai Hari Lahir Pancasila. Mengenai butir-butir isi Pancasila, BPUPK memutuskan untuk dirumuskan kembali.

C. **Perumusan Pancasila**

BPUPK sudah sepakat bahwa Pancasila adalah nama dasar negara Indonesia yang akan didirikan. Sesuai namanya, isi Pancasila adalah lima hal yang masih akan dirumuskan kembali. Sembilan orang pun ditunjuk untuk merumuskan kata-kata yang menjadi isi Pancasila. Mereka

adalah Soekarno , Mohammad Hatta, Mohammad Yamin, Ahmad Subarjo, AA Maramis, Abdulkahar Muzakir, Agus Salim, Abikusno Cokrosuyoso, serta Abdul Wahid Hasyim.

Soekarno ditunjuk menjadi ketua dan Hatta sebagai wakilnya. Karena jumlah anggotanya sembilan orang, maka panitia itu dinamai Panitia Sembilan. Walaupun BPUPK pun reses atau beristirahat setelah menyelesaikan sidang pertamanya, panitia ini segera bekerja.

Sembilan tokoh nasional itu berasal dari berbagai kalangan berbeda, mulai Hatta yang berasal dari wilayah barat Indonesia hingga Maramis yang mewakili para tokoh dari kawasan timur Indonesia. Pada bulan Juni tersebut anggota saling berdiskusi, hingga mencapai rumusan akhirnya pada tanggal 22 Juni 1945.

1. Diskusi Perumusan

Perumusan Pancasila dilakukan melalui diskusi seru. Anggota Panitia Sembilan berbineka atau berlatar belakang dari berbagai kalangan berbeda. Mereka memiliki pendapat yang berbeda-beda pula.

Mereka semua berdialog mempertemukan pendapat masing-masing, agar dapat membuat rumusan dasar negara yang kuat. Sebagian mereka menyampaikan pendapat dari pendekatan keagamaan. Sebagian yang lain menyampaikan pendapat dari pendekatan kebangsaan.

2. Kesepakatan Piagam Jakarta

Musyawarah Panitia Sembilan pun dilanjutkan hingga malam tanggal 22 Juni 1945. Semua perlu menyepakati urutan dan rumusan lima sila. Semula Soekarno mengusulkan sila kebangsaan, kemanusiaan, demokrasi, kesejahteraan, dan ketuhanan. Panitia Sembilan sepakat mengubah urutan itu dan membuat rumusannya.

Ketuhanan dijadikan sila pertama. Kemanusiaan tetap menjadi sila kedua. Persatuan yang mencakup kebangsaan menjadi sila ketiga. Kerakyatan yang mencakup musyawarah atau demokrasi menjadi sila keempat. Keadilan atau kesejahteraan menjadi sila kelima.

D. Penetapan Pancasila

Pondasi atau dasar negara sudah selesai dirancang oleh Panitia Sembilan. Masih perlu didiskusikan lagi sebelum bisa ditetapkan sebagai dasar negara Indonesia secara resmi. Untuk membahasnya, BPUPK mengadakan sidang kedua pada tanggal 10-14 Juli 1945, di Pejambon, Jakarta.

Sidang kali ini membahas Rancangan Dasar hukum tertulis yang hasilnya akan dijadikan Undang-Undang Dasar negara Indonesia yang hendak didirikan. Naskah Piagam Jakarta yang telah disusun akan dijadikan sebagai bagian Pembukaan dari Dasar hukum tertulis tersebut dan rumusan Pancasila terdapat di dalam Pembukaan tersebut.

Setelah bersidang, seluruh anggota BPUPK setuju terhadap naskah Pembukaan Rancangan Dasar hukum tertulis tersebut. Dengan demikian mereka pun setuju terhadap urutan serta rumusan lima sila Pancasila yang ada di dalamnya. Seluruh isi Rancangan Dasar hukum tertulis juga sudah disepakati. Selesai sudahlah perumusan pondasi, tinggal mendirikan negaranya.

Karena tugasnya sudah berakhir, BPUPK pun dibubarkan. Tiba waktunya bagi para pemimpin bangsa untuk memikirkan bagaimana cara mendirikan negara. Saat itu kekuatan Jepang mulai melemah. Apalagi setelah pasukan Sekutu membombardir kota Hiroshima dengan bom atom pada tanggal 6 Agustus 1945. Jepang mulai panik.

1. Pancasila dan Proklamasi Kemerdekaan

Tidak ingin terlihat lemah di mata bangsa Indonesia, Jepang memaksa tiga tokoh nasional untuk berunding di Vietnam. Tanggal 8 Agustus 1945 Soekarno, Hatta, dan Radjiman diterbangkan ke kota Saigon, yang sekarang bernama kota Ho Chi Minh, dengan singgah lebih dulu di Singapura.

Maka tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno-Hatta atas nama seluruh rakyat Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Dengan menyatakan merdeka, bangsa Indonesia mulai mendirikan negara yang dibangun di atas pondasi atau dasar Pancasila yang sudah dirumuskan. Meskipun demikian, rumusan Pancasila tersebut harus ditetapkan lebih dulu agar resmi menjadi dasar negara.

2. Penetapan Dasar Negara

Indonesia sudah merdeka, maka dasar negara yang sudah ada berupa Pancasila perlu ditetapkan. Rumusan Pancasila sudah disepakati semua pihak. Tetapi beberapa pihak

masih belum merasa nyaman dengan rumusan tersebut, yakni menyangkut rumusan sila ketuhanan sebagai sila pertama.

Tanggal 18 Agustus 1945, PPKI pun bersidang menetapkan Pembukaan Dasar hukum tertulis negara. Rumusan Pancasila itu tercantum di dalam bagian pembukaan tersebut. PPKI juga menetapkan Soekarno dan Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, serta membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP).

Bersama Presiden, KNIP bertugas membentuk pemerintahan secara lengkap hingga Indonesia menjadi negara yang utuh. Dengan berdasarkan pada Pancasila, Indonesia tidak menjadi negara agama maupun negara sekuler yang mengabaikan agama, melainkan menjadi negara kebangsaan yang berketuhanan. Negara berdasar Pancasila inilah rumah bersama seluruh bangsa Indonesia dari semua suku yang berbeda-beda.

Lampiran 3 : Glosarium

BPUPKI, Dasar Negara, Pancasila, Piagam Jakarta, PPKI, Semangat Komitmen, Tanggung Jawab dan Konsensus

Lampiran 4 : Daftar Pustaka

- Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Kelas VII Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jakarta : Kemendikbud, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sumber lain yang Relevan
- Internet ilmuguru .org
- Dan Lingkungan sekitar dan Lain-lain

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Saiful Bahri, S.Pd.I
NIP.

Malang, 15 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran



Sy. Aididah Aidid
NIP.